

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Jadi dalam penelitian ini peneliti akan meneliti kekhususan dari subjek peneliti, terutama tentang bagaimana penerapan strategi yang digunakan Hotel Muslim Bandar Kidul Kediri dalam memasarkan produk jasanya.

B. Lokasi Penelitian dan Kehadiran Peneliti

Sebagaimana dipaparkan di atas bahwa penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan instrumen kunci dan sangat penting dalam rangka pengumpulan data. Karena peneliti adalah berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek dan objek peneliti.

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Hotel Muslim yang berada di Bandar Kidul Kediri.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari manakala data diperoleh. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²

¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), 3.

² Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Karyawan dan Pemilik Hotel Muslim Bandar Kidul Kediri.
2. Konsumen yang menggunakan atau tinggal sementara di Hotel Muslim.
3. Masyarakat lingkungan sekitar Hotel Muslim.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu penelitian mengadakan pengamatan langsung dengan menggunakan panca indera di lapangan untuk melihat, mengamati dan merasakan keadaan lokasi penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui letak geografis Hotel Muslim Bandar Kidul Kediri.

2. Metode Interview atau Wawancara.

Wawancara atau interview adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).³

Mengadakan tatap muka dan wawancara dengan para informan untuk menggali data secara langsung. Wawancara merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi seluas-luasnya dari narasumber

³ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), 68.

tentang bagaimana bentuk strategi pemasaran Hotel Muslim terhadap perilaku konsumen dalam memilih Hotel Muslim sebagai pilihan utamanya.

3. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan dokumentasi data-data penunjang yang dibutuhkan seperti catatan lapangan, buku-buku, majalah, foto atau gambar, laporan dan media tertulis lainnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumen-dokumen yang terkait dengan data-data tentang analisis penerapan kerjasama yang ada di Hotel Muslim.

E. Analisis Data

Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.⁴

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu reduksi data atau penyederhanaan, paparan atau sajian data, dan penarikan kesimpulan.

⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya.

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data sebagaimana juga peneliti lakukan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (drajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.
2. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi.
3. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵

⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moloeng, yaitu:

1. Tahap pralapangan.

Tahap ini meliputi penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, dan mengurus perizinan.

2. Tahap pekerjaan lapangan.

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data.

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan, kategorisasi, dan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan.

Tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.